

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker serviks adalah salah satu kanker yang paling menakutkan bagi wanita. Angka harapan hidup yang minim dan mahal nya pengobatan bila terserang, membuat kanker serviks kian terasa mengerikan bagi siapapun. Mengingat tingkat bahaya dan mahal nya biaya mengatasi kanker serviks inilah kita perlu mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang penyakit ini. (Nurchahyo 2010).

Tahun 2010 estimasi jumlah insiden kanker serviks adalah 454.000 kasus. Data ini didapatkan dari registrasi kanker berdasarkan populasi, registrasi data vital, dan data otopsi verbal dari 187 negara dari tahun 1980 sampai 2010. Per tahun insiden dari kanker serviks meningkat 3.1% dari 378.000 kasus pada tahun 1980. Ditemukan sekitar 200.000 kematian terkait kanker serviks, dan 46.000 diantaranya adalah wanita usia 15-49 tahun termasuk usia remaja 10-19 tahun yang hidup di negara sedang berkembang. (Ayu dan Budi dalam Journal.ugm.ac.id)

Departemen Kesehatan RI menerangkan saat ini, jumlah wanita penderita baru kanker serviks berkisar 90-100 kasus per 100.000 penduduk dan setiap tahun terjadi 40 ribu kasus kanker serviks. Kejadian kanker serviks akan sangat mempengaruhi hidup dari penderitanya dan keluarganya serta juga akan sangat mempengaruhi sektor

pembiayaan kesehatan oleh pemerintah. Oleh sebab itu peningkatan upaya penanganan kanker serviks, terutama dalam bidang pencegahan dan deteksi dini sangat diperlukan oleh setiap pihak yang terlibat. Berdasarkan *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN) serviks menduduki urutan ke-2 secara global dalam segi angka kejadian dan urutan ke-3 sebagai penyebab kematian menyumbang 8,8% mortalitas dari 18.279 kasus.

Kanker serviks merupakan jenis kanker yang paling banyak pengidapnya di Indonesia. Bahkan, Indonesia merupakan negara kedua di dunia setelah Cina yang memiliki pengidap kanker serviks terbanyak. Padahal kanker ini termasuk kanker yang mudah dideteksi secara dini dan bisa dicegah/diobati sebelum berkembang lebih lanjut. (Ghofar, 2009).

Strategi utama untuk menurunkan kematian akibat kanker yang timbul dengan atau tanpa gejala adalah dengan melakukan deteksi dini, di negara maju angka kejadian kanker serviks menurun berkat adanya program deteksi dini melalui pap smear. Deteksi dini dapat mendeteksi penyakit yang terjadi pada fase awal sebelum penyakit tersebut memberikan gejala atau keluhan secara klinis.

Penelitian yang dilakukan Fadliyatul Fajri di SMAN 15 Makassar, pada tahun 2010 terhadap 179 responden. Diperoleh 67 responden (37,4%) yang memiliki pengetahuan cukup, 112 responden (62,6%) yang memiliki pengetahuan kurang tentang kanker serviks. Penelitian ini menunjukkan bahwa remaja putri di SMAN 15 Makassar memiliki pengetahuan cukup tentang kanker serviks.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada 15 orang siswi kelas X dengan cara melakukan wawancara untuk mengetahui pengetahuannya tentang kanker serviks yang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2020 di SMA Pasundan 8 Kota Bandung dengan hasil 10 dari 15 siswi yang terlibat dalam wawancara ini tidak mengetahui apa itu kanker serviks. Jumlah keseluruhan siswi kelas X berjumlah 90 orang.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KANKER SERVIKS PADA SISWI KELAS X SMA PASUNDAN 8 KOTA BANDUNG TAHUN 2020”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang ingin diambil oleh Penulis sebagai berikut: “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kanker Serviks Pada Siswi Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung tahun 2020?”

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang kanker serviks pada siswi kelas X SMA Pasundan 8 Kota Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu Keperawatan Maternitas tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang kanker serviks.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk masukan dalam rangka mencegah kanker serviks pada kalangan remaja di wilayah Kota Bandung.

1) Bagi SMA Pasundan 8

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak akademik/manajemen di SMA Pasundan 8 sebagai acuan dalam setiap pengambilan keputusan terutama hal-hal yang berkaitan dengan masalah kesehatan reproduksi, dapat dipergunakan sebagai bahan atau referensi penyuluhan kesehatan reproduksi (kanker serviks) bagi para siswi sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang lengkap dan dapat melakukan tindakan-tindakan untuk pencegahan terjadinya masalah kesehatan resproduksi terutama kanker serviks.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan dapat mengaplikasikan ilmu tentang kesehatan reproduksi yang telah di dapat khususnya kanker serviks dan digunakan sebagai sumber referensi untuk peneliti selanjutnya.

